

DIGITALISASI EKONOMI SYARIAH DI KALANGAN KAUM MILENIAL UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH

Riki Anderiyansyah¹, Rubi Atun², Endang Suwariya³
anderiyansyahriki4@gmail.com¹, rubiaturun555@gmail.com², endangsuwariya@gmail.com³
Stain Bengkalis

ABSTRAK

Generasi Milenial merupakan kelompok yang sangat identik dengan teknologi digital. Generasi milenial sangat bergantung pada alat komunikasi digital dalam kesehariannya. Digital tidak lagi sekedar gaya trendi tetapi sudah menjadi kebutuhan dalam berbagai aktivitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana potensi generasi Y dalam pengembangan ekonomi syariah. Metode penelitian menggunakan metode literatur kualitatif untuk menjelaskan perilaku generasi milenial Indonesia dalam bidang teknologi digital dan potensi yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekonomi syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam hal ini meliputi penelaahan berbagai publikasi, penyajian data yang baik melalui hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena milenium dan kemudian penarikan kesimpulan. Hasil pertama yang diperoleh dari penelitian ini adalah perilaku hidup generasi milenial Indonesia sangat dipengaruhi oleh teknologi digital. Kedua, diperlukan kemajuan besar dalam sosialisasi, informasi, dan upaya lainnya untuk memperkenalkan ekonomi syariah kepada generasi muda melalui teknologi digital.

Kata Kunci: Digitalisasi, Milenial, Pembangunan, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Digital merupakan sebuah transformasi karena operasionalnya tidak lagi banyak menghabiskan tenaga manusia. tetapi kemungkinan besar ini akan menjadi sistem operasi yang sepenuhnya otomatis dan kompleks dengan sistem komputer, dalam bentuk bilangan biner (nol dan satu) dalam format yang dapat dibaca komputer. Teknologi digital pada dasarnya hanyalah sebuah sistem komputer yang sangat cepat yang memproses segala bentuk informasi menjadi nilai digital. Pada teknologi analog, gambar dan suara diubah menjadi gelombang radio, teknologi digital mengubah gambar dan suara menjadi data digital termasuk angka 1 dan 0.

Dengan teknologi digital ini, gambar yang ditampilkan memiliki kualitas yang lebih natural dan natural. memiliki resolusi yang lebih baik, tidak sobek dan tidak kehilangan kualitas jika gambar ditampilkan pada layar besar. Perkembangan teknologi digital yang pesat ditandai dengan hadirnya beberapa teknologi mutakhir -alat komunikasi canggih dimana Masyarakat dapat memproses, membuat, mengirim dan menerima segala jenis pesan komunikasi, dimanapun dan kapanpun, seperti Mungkin mereka tidak mengenal batas ruang dan waktu, hal inilah yang mendorong berkembangnya Sektor Internet. Media massa, merupakan bagian dari komponen media. Alhasil intrusi informasi dari media massa, baik cetak maupun elektronik mulai terasa. Disadari atau tidak, kita kini berada dalam lingkaran yang penuh dengan informasi. Hal ini tentunya akan memberikan dampak tertentu bagi masyarakat, baik positif maupun negatif.

Namun tentunya yang harus kita waspadai adalah dampak negatif dari perkembangan pesat tersebut yang secara tidak langsung mulai menimbulkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Sebagaimana diketahui, selama beberapa

dekade terakhir, perkembangan media dan penyebaran informasi di Indonesia sungguh luar biasa.

Untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan dalam ekonomi digital, para pelaku harus memahami karakteristik konsep yang mendasarinya karena sangat berbeda dengan ekonomi klasik yang dikenal selama ini. Tidak jarang perusahaan harus melakukan transformasi bisnis agar dapat beroperasi secara maksimal di ekonomi digital. Memang benar, untuk melakukan hal ini diperlukan model ekonomi yang benar-benar baru. Bagi pelaku usaha baru (start-up), umumnya lebih mudah untuk memulai di industri ini dibandingkan dengan pelaku usaha yang sudah lama beroperasi. Statistik menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan tradisional yang ingin mendapatkan manfaat dari kelangsungan ekonomi digital perlu melakukan perubahan mendasar pada proses bisnisnya dengan cara yang radikal (restrukturisasi proses bisnis).

Ekonomi syariah adalah sebuah ekonomi ideologis dianggap mampu menggantikan ideologi ekonomi yang saat ini berkembang pesat di seluruh dunia dalam 10 tahun terakhir. Sebuah ide yang awalnya mustahil, namun kini telah merambah banyak negara di dunia. Tidak semua negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam tetapi juga negara-negara yang mayoritas penduduknya non-Muslim. Salah satu contohnya adalah pesatnya pertumbuhan keuangan syariah di Inggris yang kemudian berupaya menjadi pusat keuangan syariah dunia. Dalam konteks perkembangan yang sangat pesat dan situasi kita saat ini di era digital, hal ini dapat mewujudkan ekonomi syariah. Semakin memperluas pengaruhnya ke seluruh penjuru dunia.

Ekonomi syariah dengan segala infrastruktur dan perangkatnya harus mampu memanfaatkan peluang yang sangat besar ini. Peluang emas ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para penggiat ekonomi syariah. Banyak upaya yang dilakukan di dunia digital saat ini untuk mengembangkan ekonomi syariah, khususnya di Indonesia. Indonesia yang menyandang predikat sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengembangkan ekonomi syariah.

Menurut sensus Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Muslim di Indonesia berjumlah sekitar 87% atau sekitar 207 juta jiwa. Uang yang jumlahnya sangat besar ini perlu digunakan dengan sangat hati-hati, apalagi kita bisa dengan mudah mengakses teknologi smartphone berkat kemajuan teknologi digital.

Begitu pula dengan generasi milenial umat Islam yang juga dikenal sebagai generasi M. Generasi milenial umat Islam (generasi M) merupakan generasi muda umat Islam yang disatukan oleh visi dunia di mana keimanan dan modernitas dapat berjalan berdampingan. Berbicara generasi milenial muslim masa kini berarti berbicara tentang pionir muda muslim modern. Generasi M mempunyai banyak pemikiran yang menjadi pionir peradaban global, baik di kalangan umat Islam maupun masyarakat luas. Dengan demografi dan generasi muda Islam, pengaruh ini akan terus tumbuh. Mereka akan membentuk dan mengarahkan masa depan komunitas Muslim yang lebih luas dan terlebih lagi memiliki dampak yang signifikan dalam skala global. Pengaruh ekonomi secara bertahap bergeser ke dunia Muslim. Pertumbuhan ini merupakan hasil dari jumlah tenaga kerja yang signifikan dan populasi muda Muslim yang dapat menciptakan perubahan dinamis.

Kelompok generasi milenial ini dapat menjadifaktor ekonomi penting yang berperan br> br> berperan dalam mendorong pertumbuhan keuangan Jaringan Syariah. Potensi tersebut didukung oleh tumbuhnya digitalisasi sebagai cara hidup baru dalam bertransaksi di kalangan Milenial Indonesia yang hampir selalu terhubung dengan Internet dalam aktivitas sehari-harinya. Namun kenyataannya, generasi milenial masih belum terbiasa dengan produk ekonomi syariah dan berbagai informasi mengenai kegiatan ekonomi syariah.

Dengan kenyataan tersebut, terobosan besar dalam inovasi melalui inovasi tentunya diperlukan. digitalisasi ekonomi syariah agar generasi milenial lebih mengenal produk-produk ekonomi syariah sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi syariah. Terdapat 171,17 juta pengguna Internet di Indonesia pada 2018. Dilihat dari kelompok umur, ternyata usia 15-19 tahun memiliki tingkat penetrasi tertinggi yaitu mencapai 91%. Era milenium lainnya Mereka yang menempati urutan pertama pengguna Internet di Indonesia adalah mereka yang berusia antara 20 hingga 24 tahun dengan tingkat penetrasi sebesar 88,5% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2018). En Secara umum, generasi milenial mampu secara finansial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu jenis data yang dipakai mengarah pada data-data kualitatif dengan menitik beratkan pada persoalan-persoalan mendalam, meliputi digitalisasi Ekonomi Syariah yang berkaitan dengan jual beli menggunakan sistem Online. Untuk memperoleh kebenaran fakta ilmiah, sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data utama: data yang diperoleh peneliti langsung dari hasil pengamatan terhadap transaksi salam menggunakan fasilitas Online serta dokumen-dokumen dari internet.

Sumber data sekunder, yaitu penelitian yang berhubungan dengan kepustakaan dan bahan pustaka (buku). Dalam usaha mencari jawaban terhadap problem yang ada maka dipergunakan metode Metode Deskriptif, untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada mengenai sistem jual beli onlen yang ada pada sistem perdagangan online yang ada di pasar dan dalam hukum Islam. Menggunakan model berpikir induktif, sebuah pendekatan yang dimulai dari pernyataan yang spesifik tentang fakta tertentu, pada Digitalisasi Ekonomi Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi syariah adalah sebuah pangsa besar yang mencakup berbagai industri. Di Indonesia saat ini mulai muncul kesadaran masyarakat Muslim untuk ber-Islam secara kaffah yang kemudian muncul istilah halal lifestyle. Hal ini dibuktikan dengan semakin ramainya kegiatan Muslim, mulai dari produk makanan maupun minuman halal, kajian yang bertebaran di berbagai tempat tidak hanya masjid, fashion Muslim yang semakin diminati Banyak wanita muslimah yang berjilbab dan hukum syariah menjadi perhatian umat Islam untuk menghindari unsur riba yang dilarang keras dalam ajaran Islam. Dalam bidang keuangan syariah, hal ini tentu menciptakan prinsip amal melebihi mengejar keuntungan materi.

Filantropi ini bermanfaat dalam mendistribusikan kekayaan, dengan sarana wakaf yang dapat dimanfaatkan secara umum (Asosiasi Ekonomi Syariah, 2019). Tak lupa, saat

ini wisata halal juga menjadi destinasi baru dan peluang ekonomi yang sangat besar jika dikelola dengan baik, tentunya dengan sumber daya manusia yang mumpuni. Istilah generasi milenial sebenarnya sudah sangat umum. Istilah ini berasal dari generasi milenial yang diciptakan oleh dua sejarawan dan penulis Amerika, William Strauss dan Neil Howe dalam beberapa bukunya. Millennials Milenial atau Generasi Y juga sering disebut sebagai generasi Saya atau echoboomer.

Sebenarnya tidak ada data demografi spesifik untuk mendefinisikan kelompok generasi ini. Namun, para ahli mengklasifikasikannya berdasarkan tahun awal dan tahun akhir. Klasifikasi Generasi Y dibuat untuk orang yang lahir antara tahun 1980 dan 1990 atau awal tahun 2000-an, dll. (Htagalung, Fitri, & Ritonga, 2019). Teori lain tentang generasi milenial dikemukakan oleh Elwood Carlson dalam bukunya yang berjudul *The Lucky Few: Between The Greatest Generation and the Baby Boom*. Menurutnya, generasi milenial adalah generasi yang lahir pada periode tahun 1983 hingga 2001.

Jika berdasarkan teori generasi yang ditemukan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923, maka generasi Milenial adalah generasi yang lahir secara proporsional antara tahun 1980 hingga 2000. Generasi Milenial disebut juga dengan Generasi Y. Istilah ini dikenal dan digunakan dalam editorial di surat kabar besar di Amerika Serikat pada bulan Agustus 1993 (Kelompok Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Anak dengan Pusat Statistik, 2018). Pada Dalam konteks Indonesia, gaya hidup generasi muda akan memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan, baik pribadi maupun bermasyarakat, sosial, budaya, ekonomi, politik bahkan sosial dan agama. Dengan gambaran tersebut, pemuda Islam menempati posisi yang strategis.

Posisi strategis ini tidak hanya berlaku dalam konteks nasional namun juga di tingkat internasional. Muslim milenial dapat meningkatkan citra Islam di Indonesia sehingga menjadi norma global dalam mewujudkan masyarakat yang damai dan beradab (Iswanto, 2018). >Indonesia sendiri diperkirakan akan mengalami apa yang disebut dengan bonus demografi pada tahun 2020-2030. Hal ini berdasarkan prakiraan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang menyebutkan saat itu 70% penduduk Indonesia berada pada usia produktif, yakni antara 15 hingga 64 tahun. Hanya sekitar 30% yang berada pada usia non-produktif, yaitu 14 tahun ke bawah dan 65 tahun ke atas.

Teknologi juga membuat tangan internet tersebut menggunakan media sosial sebagai tempat makan apa lagi media sosial telah menjadi salah satu mekanisme pelaporan dan sumber berita utama bagi masyarakat kepemilikan perangkat mobile menjadi salah satu faktor paling penting terhadap perilaku belanja online berdasarkan pernyataan tersebut Indonesia memiliki peringkat teratas pada global dalam hal penggunaan ponsel pintar untuk belanja daring sebanyak 1% konsumen pembeli berbelanja menggunakan ponsel pintar dan 30% lainnya memilih tablet atau perangkat mobile ini sementara 58% konsumen lebih memilih menggunakan komputer milenial banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email instant messaging dan media sosial seperti Facebook Instagram Twitter.

Kalangan milenial memiliki karakteristik khas yang berbeda dengan kalangan lainnya. Kalangan milenial sangat akrab dengan penggunaan alat komunikasi, media dan teknologi digital. Menurut mereka minat bacanya karena lebih memilih gadget sebagai sarana membaca. Bahkan keakraban mereka terhadap alat komunikasi digital melebihi keakraban mereka terhadap buku. Semua karakteristik ini disebabkan karena

mereka lahir di saat teknologi alat komunikasi sedang mengalami peningkatan pesat. Di era Ekonomi digital saat ini, personal computer (PC) dan internet menjadi teknologi kunci yang digunakan dalam berbagai kebutuhan sehari-hari. Penggunaan teknologi seperti PC dan internet kini menjadi awal dari perkembangan e-commerce atau perdagangan elektronik. Ekonomi digital telah membawa banyak perubahan dalam transaksi dalam kegiatan ekonomi masyarakat dan dunia usaha, yang awalnya konvensional kini menjadi >elektronik sepenuhnya.

Menyelesaikan aktivitas sehari-hari dengan cepat dan efisien jauh sebelum ekonomi digital ada, memerlukan waktu dan terkadang biaya yang besar. Namun sekarang semuanya telah berubah. Yang ditekankan saat ini, seluruh transaksi aktivitas ekonomi dan komersial telah dilakukan dengan pangsa pasar melalui situs belanja online. Begitu pun proses pembayaran juga dilakukan. Jika sebelumnya pembayaran dilakukan secara tunai di toko atau pusat penjualan, kini teknologi digital memudahkan konsumen melakukan pembayaran online, kapan saja, di mana saja. Pergeseran perekonomian bisnis yang beralih sepenuhnya ke daring memberikan bukti jelas bahwa perekonomian digital terus mengalami kemajuan.

Terlebih lagi, startup di Indonesia saat ini semakin berkembang. Menurut Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), saat ini sudah ada 2.100 startup yang berdiri di Indonesia. Tren startup banyak menyasar kaum milenial, bahkan hingga ke berbagai generasi seperti Generasi Z. Keuntungan yang menarik menyebabkan banyak lahirnya startup, sehingga bisa dikatakan, industri startup mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Teknologi digital merupakan proses transisi karena pengoperasiannya tidak lagi memerlukan banyak tenaga manusia, tetapi biasanya merupakan sistem operasi yang sepenuhnya otomatis dan kompleks dengan sistem komputer, dalam bentuk bilangan biner (nol dan satu) dalam format yang dapat dibaca oleh komputer.

Teknologi digital pada dasarnya hanyalah sebuah sistem komputer yang sangat cepat yang memproses segala bentuk informasi menjadi nilai digital. Pada teknologi analog, gambar dan suara diubah menjadi gelombang radio, teknologi digital mengubah gambar dan suara menjadi data digital termasuk angka 1 dan 0. Dengan teknologi digital ini, gambar yang ditampilkan memiliki kualitas warna yang lebih natural dan > resolusi yang lebih baik, tanpa robek atau kehilangan kualitas jika gambar ditampilkan pada layar besar.

Pesatnya perkembangan teknologi digital ditandai dengan hadirnya alat komunikasi canggih yang tak terhitung jumlahnya, dimana masyarakat dapat mengolah, memproduksi, mengirim dan menerima segala bentuk pesan komunikasi, kapanpun dimanapun dan kapanpun, seolah tanpa mengenal batas ruang dan waktu secara otomatis merangsang perkembangan bidang komunikasi massa, yang merupakan bagian dari komponen media. Akibatnya, kita mulai merasakan intrusi informasi dari media massa, baik cetak maupun elektronik. Disadari atau tidak, kita kini berada dalam lingkaran yang penuh dengan informasi. Hal ini tentunya akan memberikan dampak tertentu bagi masyarakat, baik positif maupun negatif. Namun tentunya yang harus kita waspadai adalah dampak negatif dari perkembangan pesat tersebut yang secara tidak langsung mulai menimbulkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat.

Perlu diketahui, selama beberapa dekade terakhir, perkembangan arus informasi dan komunikasi di Indonesia sungguh luar biasa, seiring dengan perkembangan ekonomi dan

keuangan syariah di Indonesia, termasuk perkembangan industri produk halal. sektor keuangan syariah, pengembangan dana sosial syariah, serta pengembangan dan perluasan kegiatan usaha syariah, tentu saja kehadiran teknologi digital menjadi sarana utama dalam mengembangkan ekonomi syariah. berinovasi berbasis teknologi digital dan memperluas pangsa ekonomi syariah yang terdigitalisasi dengan penawaran produk ekonomi syariah. Jika hal ini tercapai, maka akan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, khususnya kaum milenial, sehingga mendorong berkembangnya ekonomi syariah.

Ekonomi digital adalah munculnya sebuah fenomena perubahan struktur sosial dan budaya yang merupakan konsekuensi logis dari munculnya perubahan pola-pola tertentu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Organisasi yang semakin ringkas akan menyebabkan pengangguran dimana-mana, mata pencaharian para perantara (intermediary) akan hilang, para pekerja akan menjadi workaholic akibat persaingan yang sangat ketat, Pengaruh budaya Barat akan sulit dihentikan karena dapat dengan bebas ditegakkan. dapat diakses oleh siapa saja melalui internet, dll. merupakan contoh fenomena yang terjadi di era ekonomi digital. Kurangnya persiapan suatu organisasi menghadapi setiap efek negatif yang mungkin timbul akan menimbulkan akibat negatif (bumerang) bagi eksistensi perusahaan.

Digitalisasi ekonomi syariah sudah menyeluruh harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin merambah ke telapak tangan (perangkat) dan berbagai fungsi aplikasi Komersial yang semakin banyak dan mudah digunakan. penggunaan pengguna dan dunia usaha seperti industri, perbankan dan pendidikan, mau tidak mau perekonomian semakin tumbuh dan berkembang, apalagi perekonomian syariah sedang booming di masa-masa saat ini. Produk-produk dari pelaku ekonomi syariah seperti perbankan syariah dengan aplikasi mobile banking, asuransi syariah dengan produk layanan online, digitalisasi ekonomi syariah terbentuk berdasarkan kebutuhan kebutuhan dan dukungan teknologi yang ada dan terus berkembang.

Digitasi hanyalah istilah merangkum server database yang dapat digunakan untuk bertransaksi online dan terhubung satu sama lain sehingga transaksi dapat dilakukan secara otomatis menggunakan mesin, yang tersisa hanyalah alur penerapan dan proses menggunakan metode Islam dalam alur transaksi berdasarkan prinsip ajaran Islam dengan ketentuan yang telah diatur dalam Al-Qur'an Karim. Oleh karena itu, hanya alur dan proses yang berbeda antara perekonomian konvensional dan perekonomian syariah, sedangkan peralatan dan mesin yang digunakan sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan, generasi milenial muslim hidup di lingkungan yang jenuh dengan teknologi informasi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi setiap aktivitas generasi z ini. Generasi z adalah generasi muslim yang bisa berkolaborasi lintas agama dan teknologisehingga keberadaan masyarakat digital ini dapat berkontribusi pada pergaulan masyarakat secara umum. Generasi z menyelami kehidupan modern dan memperoleh manfaat bagi kepentingan pribadi dan masyarakat, dan seiring berjalannya waktu, dapat meningkatkan keyakinan mereka.

Digitalisasi ekonomi produktif produk informasi - Produk ekonomi syariah menjangkau generasi muda generasi milenial, yang tadinya hanya sedikit pengetahuan menjadi lebih familiar bahkan meningkatkan minat dan keinginan generasi

milenial untuk berpartisipasi dalam ekonomi syariah sehingga mendorong perkembangan syariah ekonomi. Kemudahan akses yang dicapai melalui digitalisasi ekonomi syariah secara otomatis akan membuka peluang usaha yang lebih luas dan menawarkan prospek yang lebih menjanjikan di berbagai sektor. Sudah saatnya generasi milenial lebih berperan dalam perkembangan dan kemajuan ekonomi syariah. Bisa dikatakan generasi milenial adalah kunci utama berkembangnya ekonomi syariah. dan berpotensi meningkatkan perekonomian Indonesia di tingkat global.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. (2010). Model Peta Potensi SDM Ekonomi Islam pada PTAI dan PTU Analisis Kurikulum: Pembelajaran dan Hubungannya dengan Kebutuhan SDM pada Industri Keuangan Syariah. Yogyakarta: IPIEF, Fakultas Ekonomi UMY.
- Asawi, Haris Faulidi. (2004). Transaksi bisnis E-Commerce Perspektif Islam. Yogyakarta: E. Lukman, "5 model bisnis e-commerce di Indonesia," 2014. [Online]. Available: <http://id.techinasia.com/5-model->
- H. A. Djazuli. Kaidah-kaidah Fikih, Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006
- [10] Iswanto, A. (2018). Membaca Kecenderungan Pemikiran Islam Generasi Milenial Indonesia. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 17(1), 177-184.
- Iswanto, A. (2018). Membaca Kecenderungan Pemikiran Islam Generasi Milenial Indonesia. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 17(1), 177-184.
- Kementerian perdagangan republic Indonesia. Kemendag Perkuat ECommerce Dan Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa. 30 april 2024
- Kementerian perdagangan republic Indonesia. Kemendag Perkuat ECommerce Dan Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa. 3 april 2024
- Laucereno, S. F. (2018). Generasi Milenial Harapan Baru Ekonomi Syariah RI. Retrieved Maret 12, 2021, from [https:// finance. detik.com/ moneter/ d4240142/generasi-milenial-harapanbaru-ekonomi-syariah-ri](https://finance.detik.com/moneter/d4240142/generasi-milenial-harapanbaru-ekonomi-syariah-ri)
- Laucereno, S. F. (2018). Generasi Milenial Harapan Baru Ekonomi Syariah RI. Retrieved Maret 12, 2021, from [https:// finance. detik.com/ moneter/ d4240142/generasi-milenial-harapanbaru-ekonomi-syariah-ri](https://finance.detik.com/moneter/d4240142/generasi-milenial-harapanbaru-ekonomi-syariah-ri)
- Magistra Insania Press. [3] Amalia, E. (2008). Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indoensia. Jakarta: Rajagrafindo.